

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah studi terperinci tentang subjek tertentu, seperti orang, kelompok, tempat, peristiwa, organisasi, atau fenomena. Studi kasus umumnya digunakan dalam penelitian sosial, pendidikan, klinis, dan bisnis (Shona McCombes, 2023 dari website www.scribbr.com)

Penelitian studi kasus kualitatif digunakan untuk menggambarkan, membandingkan, mengevaluasi dan memahami berbagai aspek masalah penelitian. Peneliti ingin menyelidiki serta menjelaskan isu terkait pengembangan aktivitas wisata edukasi dengan tema agro berdasarkan pandangan informan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengambil data menggunakan teknik purposive sampling, mengumpulkan data terbuka, melakukan analisis gambar atau teks, menyampaikan informasi dalam tabel dan gambar, dan interpretasi pribadi dari data yang ditemukan (Creswell, 2009). Karena tidak ditekankan dengan jumlah partisipan, maka partisipan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sekretaris desa wisata Suntenjaya
- b. Kelompok Sadar Wisata Eka Harapan

c. Kelompok Sadar Wisata Taman Bincarung

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wisata Suntenjaya, Kelurahan Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

C. Pengumpulan Data

1. *Desk Research*

Desk Research digunakan sebagai metode penelitian dengan memanfaatkan informasi yang sudah ada. Berdasarkan Parvathi Vijayamohan (Surveysparrow.com), *desk research* didefinisikan sebagai jenis riset dimana peneliti mengumpulkan data “dari meja” dengan sumber yang ada untuk mendapatkan ide awal penelitian. Jenis data *desk research* dibagi menjadi 2 yaitu internal secondary data meliputi studi kasus, blog, situs web, media sosial, dan data perusahaan; dan external secondary data meliputi publikasi cetak/digital, riset online, arsip, makalah/penelitian lain.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara menjadi salah satu teknik untuk mengumpulkan data, lebih tepatnya penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara mendalam atau indepth interview. Menurut Sutopo dalam Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian 2006, Wawancara mendalam merupakan proses mendapatkan informasi untuk tujuan penelitian dengan cara bertanya jawab antara informan dan pewawancara. Wawancara mendalam dilakukan dengan informan yang telah disebutkan di atas dengan mengacu pada pedoman wawancara untuk mengumpulkan informasi yang lebih terarah.

3. Observasi

Mengacu pada Creswell (2009), Data, bukti, dan pertimbangan rasional didapatkan dengan mengumpulkan informasi menggunakan instrumen yang terukur atau melalui observasi peneliti. Observasi akan dilakukan dengan cara mendatangi dan berkeliling di desa wisata Suntenjaya, alat yang akan digunakan berupa pedoman wawancara, kamera ponsel, dan aplikasi perekam dalam ponsel untuk pengambilan bukti.

D. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk meringkas dan memilah data yang telah didapatkan dari hasil *desk research*, wawancara dan observasi. Data tersebut akan dipilah berdasarkan keterkaitannya dengan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data sudah direduksi atau dipilah berdasarkan keterkaitannya, penyajian data dapat berupa uraian yang deskriptif, grafik, maupun matriks.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data setelah mereduksi dan menyajikan data, data akan diproses dan disimpulkan berdasarkan keterkaitan dari isu yang ada. Penarikan kesimpulan, diharapkan dapat memberikan solusi dari permasalahan yang menjadi fokus dari penelitian.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Norman K. Denzin dalam buku *Triangulation 2.0 Journal of Mixed Methods Research* (2012) mendefinisikan triangulasi menjadi sebuah gabungan dari berbagai metode yang mana digunakan untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Konsep Denzin yang biasa dipakai oleh para peneliti meliputi empat hal, yaitu triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih konsep triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data yang ditemukan peneliti dengan metode penelitian *desk research*, wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, informan yang diwawancarai berbeda-beda, dimaksudkan untuk membandingkan kebenaran informasi dari berbagai perspektif.

F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan										
		Maret	April	Mei	Juni	Oktober	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penentuan Topik Usulan Penelitian	■										
2	Observasi Lapangan		■		■							
3	Penyusunan Usulan Penelitian		■	■	■	■						
4	Pengumpulan Usulan Penelitian					■						

5	Sidang Usulan Penelitian											
6	Penentuan Judul Proyek Akhir											
7	Penyusunan Proyek Akhir											
8	Pengumpulan Data di Lapangan											
9	Pengumpulan Proyek Akhir											
10	Sidang Proyek Akhir											

Sumber: Olahan Peneliti (2023)